

Ujian M.K Produksi tanaman Hortikultura

1. Jenis jenis budidaya rumah kaca?
1. Hidroponik = Budidaya tanaman tanpa media tanah, melainkan dalam media air dan melibatkan pemenuhan nutrisi melalui air irigasi
  2. Aeroponik = Budidaya tanpa media tapi dengan kotak tertutup
  3. Aquaponik = kombinasi budidaya tanaman dan ikan dalam satu wadah yang saling menguntungkan
  4. Verticulture = Budidaya secara vertikal sehingga lebih hemat tempat dan efisien.
  5. Plant factory = Pabrik produksi tanaman secara indoor / mampu mereproduksi semua unsur pendukung tanaman (air, cahaya)

2. Saran Pengembangan di Indonesia (Rumah kaca)?

3. Pertama, sistem harus sederhana, sistem harus murah agar mendapatkan hasil yang baik dan untung, sistem harus melibatkan bahan lingkungan rumah agar tidak merugikan satu sama lain, alat dan bahan mudah didapatkan dan kondisinya mahal.

4. Hal yang diperhatikan dalam menabur benih?
1. Waktu menabur
  2. Cara menabur
  3. Dalamnya menanam benih
  4. Letak benih waktu tanam
  5. Banyaknya benih

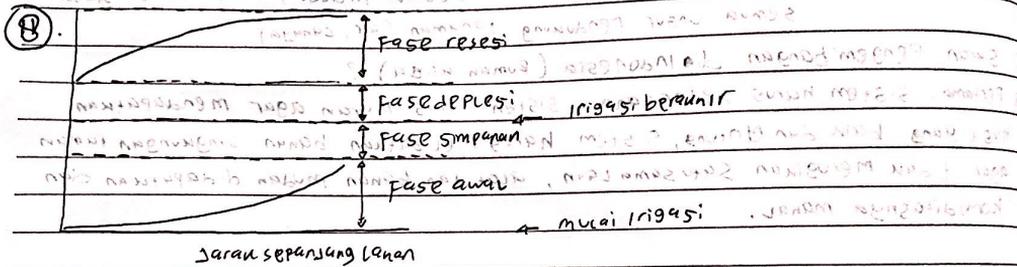
5. Pupuk adalah bahan yang diberikan ke dalam tanah baik yang organik maupun anorganik.

6. Karena pupuk berfungsi mengganti kehilangan unsur hara di dalam tanah dan bertujuan untuk meningkatkan produksi tanaman dalam keadaan faktor keliling / lingkungan yang baik.

7. Faktor yang mempengaruhi pmbungan
- Jawab:
1. Faktor Internal dimana faktor internal sangat berpengaruh ke tanaman yaitu seperti tingkat kedewasaan tanaman, status nutrisi (C/N) ratio padatan tanaman
  2. Faktor eksternal yang terdiri dari suhu, unsur hara, cahaya, dan tingkat stress air.
  3. Faktor abudidaya yang terdiri dari pembenahan 2 Pt, Pemangkasan dan Pinging / Girdling.

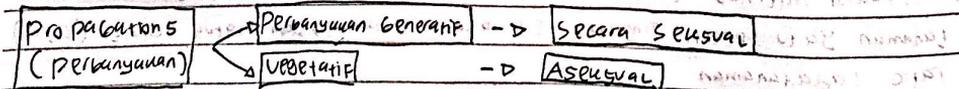
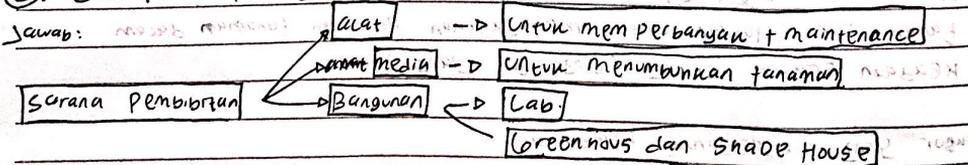
- 9) RESPONS Fisiologis tanaman terhadap Pemangkasan
1. Perubahan yang meluok terhadap pertumbuhan dan produksi
  2. Pemangkasan akan mengukin keseimbangan antara bagian akar dengan paku tanaman.
  3. Terganggunya pembentukan auksin.

- 10). Keunggulan rotasi tanaman ?
1. mampu mengurangi intensitas serangan hama dan Penyakit
  2. meningkatkan kesuburan tanah.
  3. mampu membentuk ekosistem mikro yang stabil.



Penerusannya = pada fase awal pemberian irigasi dimulai dengan secara merata pada tanaman, kedua pada fase simpanan dan deplesi yang dimana pada fase ini irigasi berair dan yang terakhir fase resesi (setelah tidak ada air di permukaan tanah, tanah mengering) maka dari itu diberi air tetapi jangan sampai menggenang.

3). Cara pembibitan



Planting / maintenance

Jadi ada 3 cara pembibitan yaitu dengan sarana pembibitan (alat media bangunan kemudian perbanyakan (generatif dan vegetatif) dan planting / maintenance.

6. Diket: Dosis  $M_1 = 90 \text{ kg N/ha}$ ,  $M_2 = 135 \text{ kg N/ha}$   
 Pupuk dasar  $75 \text{ kg P}_{205}$  dan  $60 \text{ kg K}_{20}$  per ha  
 Ukuran Petak =  $7,5 \text{ m} \times 10 \text{ m} = 75 \text{ m}^2$

Dit: .... ?

$$a) \text{ urea pada } M_1 = \frac{100}{45} \times 90 \text{ kg N/ha} \times \frac{75 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} = 1,5 \text{ kg urea/petak}$$

$$b) M_2 = \frac{100}{45} \times 135 \text{ N/ha} \times \frac{75 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} = 2,25 \text{ kg urea/petak}$$

$$c) \text{ SP } 36 = \frac{100}{36} \times 75 \text{ kg P}_{205} \times \frac{75 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2}$$

$$= 1,5625 \text{ kg SP } 36/\text{petak}$$

$$d) \text{ KCL} = \frac{100}{60} \times 60 \text{ kg K}_{20} / \text{ha} \times \frac{75 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} = 0,75 \text{ kg KCL/petak}$$